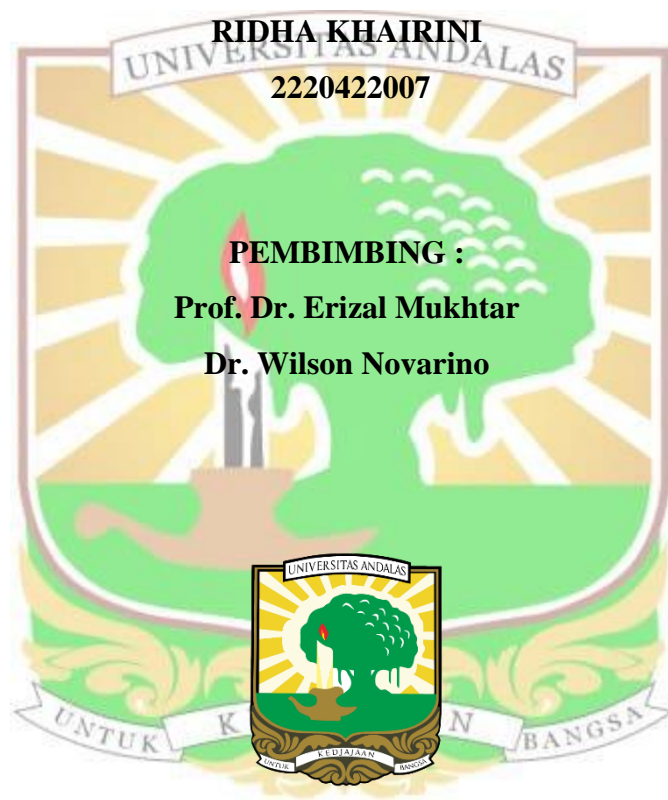


**EKOSISTEM MANGROVE DAN KEANEKARAGAMAN BURUNG
SEBAGAI DESTINASI EKOWISATA POTENSIAL DI CAROCOK,
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Menjaga ekosistem mangrove supaya dalam kondisi yang baik sangat penting dalam upaya pengelolaan wilayah pesisir. Kondisi ekosistem mangrove bisa dipantau dengan menggunakan berbagai bioindikator, salah satunya berdasarkan keberadaan jenis burung. Kegiatan pemantauan jenis burung juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu daya tarik ekowisata. Dengan demikian pengamatan burung pada ekosistem mangrove bisa dijadikan atraksi wisata sekaligus sebagai upaya melindungi dan melestarikan lingkungan. Penelitian terkait struktur dan komposisi pada mangrove, dan burung telah dilakukan untuk mendukung kegiatan ekowisata di kawasan mangrove Carocok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur dan komposisi mangrove dan burung, serta menganalisis potensi kesesuaian kawasan mangrove sebagai kawasan ekowisata. Metode yang digunakan yaitu metode transek, metode titik hitung dan menggunakan kamera perangkap. Analisis data struktur dan komposisi mangrove menggunakan indeks nilai penting dan indeks keanekaragaman Shannon Wiener, struktur dan komposisi burung menggunakan indeks keanekaragaman Shannon Wiener, indeks pemerataan dan indeks kekayaan serta kesesuaian ekowisata menggunakan matriks analisis kesesuaian wisata kawasan mangrove. Hasil penelitian dijumpai komposisi mangrove di Carocok terdiri dari jenis *Rhizophora apiculata* dengan INP 160,994%, *Ceriops tagal* dengan INP 107,271% dan *Scyphiphora hydrophyllacea* dengan INP 31,735%. Nilai indeks keanekaragaman mangrove sebesar 0,89 termasuk dalam kategori keanekaragaman rendah. Komposisi jenis burung yang dijumpai di kawasan mangrove Carocok terdiri dari 8 ordo, 23 Famili dan 40 jenis dengan nilai indeks keanekaragaman 2,51 kategori indeks keanekaragaman sedang, indeks pemerataan 0,68 kategori persebaran tidak merata dan nilai indeks kekayaan 5,63 kategori indeks kekayaan tinggi. Hasil analisis kesesuaian wisata mangrove diperoleh nilai 108 dengan persentase kesesuaian wisata 93,10% kategori sangat sesuai (S1).

Kata Kunci : Ekosistem mangrove, keanekaragaman burung, indeks kesesuaian wisata

ABSTRACT

Maintaining mangrove ecosystem is important in coastal management efforts. Mangrove ecosystem condition can be monitored using various bioindicators, one of which is based on the presence of bird species. Bird monitoring activities can also be used as one of the ecotourism attractions. Thus, bird observation in mangrove ecosystems can be used as a tourist attraction and also as an effort to conserve and preserve the environment. Research related to the structure and composition of mangroves and birds has been conducted to support ecotourism activities in the Carocok mangrove area. The purpose of the research is to analyze the structure and composition of mangroves and birds, and to analyze the suitability of ecotourism potential in mangrove areas. The methods used are the transect method, point count method, and camera traps. Data analysis of mangrove structure and composition uses the importance value index and Shannon-Wiener diversity index, bird structure and composition uses the Shannon-Wiener diversity index, evenness index, and richness index, ecotourism suitability uses the tourism suitability analysis matrix in mangrove areas. Results showed that mangrove composition in Carocok consists of *Rhizophora apiculata* with IVI 160.994%, *Ceriops tagal* with IVI 107.271%, and *Scyphiphora hydrophyllacea* with IVI 31.735%. Mangrove diversity index value is 0.89, included in low diversity. Composition of bird species in Carocok mangrove area consists of 8 orders, 23 families, and 40 species with a diversity index value of 2.51, including moderate diversity, evenness index of 0.68, uneven distribution category, and richness index value of 5.63, including high richness. Analysis of tourism suitability results obtained a value of 108 with a percentage of 93.10%, including a very suitable category (S1).

Keywords: Mangrove ecosystem, bird diversity, tourism suitability index

